



## RINGKASAN

ST FILZHA FITRYA GINOGA. Implementasi CSR : Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Inhutani I Batuampar. *CSR Implementation: Partnership and Community Development Program at PT Inhutani I Batuampar*. Dibimbing oleh HERU BAGUS PULUNGGONO.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti keuntungan yang ingin diperoleh. Tetapi hal tersebut memiliki dampak yang berpengaruh terhadap masyarakat, sehingga perusahaan harus bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Inhutani I Batuampar, yaitu menjelaskan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Inhutani I Batuampar berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Inhutani I Batuampar dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Mentawir.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir, yaitu observasi, studi pustaka dan wawancara informan yang dilakukan secara acak dengan 20 kartu keluarga dari 37 kartu keluarga di Desa Mentawir RT 1. Teknik analisis data yang digunakan setelah mendapatkan data pada saat melakukan PKL, yaitu dengan metode kualitatif. Analisis dilakukan berdasarkan hasil temuan lapangan, seperti data primer (observasi dan wawancara) dan data sekunder (studi pustaka), kemudian dibandingkan dengan peraturan yang ditetapkan.

Dana yang digunakan untuk melakukan PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan. Program kemitraan yang dilakukan adalah program kemitraan usaha kecil. Perusahaan menjalin hubungan baik dan bermitra dengan pihak aparat desa. Jenis bantuan dana program bina lingkungan yang telah dilakukan PT Inhutani I Batuampar berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/7/2017, seperti bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam; dan/atau bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (bantuan pembibitan). Faktor pendukung dalam pelaksanaan (PKBL), yaitu suatu kebijakan yang telah ditetapkan, perusahaan peduli terhadap ekonomi masyarakat, keseriusan masyarakat untuk menekuni dan bertanggung jawab membayar pinjaman yang telah diajukan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan (PKBL), yaitu persyaratan yang belum lengkap, kemacetan dalam pembayaran, pengetahuan masyarakat yang kurang tentang teknologi, dan Covid-19 menyebabkan program kemitraan yang dilakukan menjadi kurang lancar dan tidak berjalan.

Kata kunci : BUMN, PKBL, PT Inhutani I Batuampar